

# Digital Object Identifier

**Happy Chandraleka**

*hchandraleka@gmail.com*

*http://thecakraborawa.wordpress.com*

## ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

## **Arti Digital Object Identifier**

Digital Object Identifier (DOI) merupakan pengenal digital yang unik untuk obyek di Internet seperti artikel, buku, file, dll. Sebagai analogi, bila komputer yang terkoneksi Internet mempunyai alamat unik yang dikenal dengan IP address, maka untuk pengenal obyek-obyek digital tersebut di atas menggunakan cara pengalamatan yang dikenal dengan nama DOI. Dikatakan unik, karena alamat tersebut tidak ada yang sama di Internet. Alamat DOI juga bersifat tetap atau permanen, karena selamanya alamat tersebut melekat pada obyek digital yang menggunakan DOI itu dan tidak akan berubah.

## **Manfaat Digital Object Identifier**

Dalam semesta pembicaraan perpustakaan digital (pengelolaan jurnal), DOI memberikan manfaat yang sangat penting. Sebuah artikel / naskah yang telah online akan mempunyai alamat unik yang bersifat tetap. Hal ini tentunya memudahkan proses pengambilan rujukan / daftar pustaka. Apalagi bila metadata yang ada telah disesuaikan/dilengkapi.

Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan sebuah contoh artikel ilmiah yang telah online di Internet. Artikel ini mempunyai alamat DOI yang dapat dilihat pada sisi sebelah kanan artikel yaitu <http://dx.doi.org/10.14366/usg.14021>.

The image shows the cover of the journal 'Ultrasonography'. The title of the article is 'Fusion imaging of real-time ultrasonography with CT or MRI for hepatic intervention' by Min Woo Lee. The journal title 'ULTRASONOGRAPHY' is written vertically in red. A 'CrossMark' logo is in the top right. A 'REVIEW ARTICLE' label is present. A large grey arrow points from the journal cover to a callout box. The callout box contains the following text:

**REVIEW ARTICLE**  
<http://dx.doi.org/10.14366/usg.14021>  
pISSN: 2288-5919 • eISSN: 2288-5943  
Ultrasonography 2014;33:227-239

### Susunan DOI

Sebuah alamat DOI merupakan alamat alfa-numerik yang mempunyai dua bagian yaitu Prefix dan Suffix. Alamat DOI selalu dimulai dengan angka '10' yang merupakan alamat khusus untuk registry DOI. Pada alamat URL di bawah ini

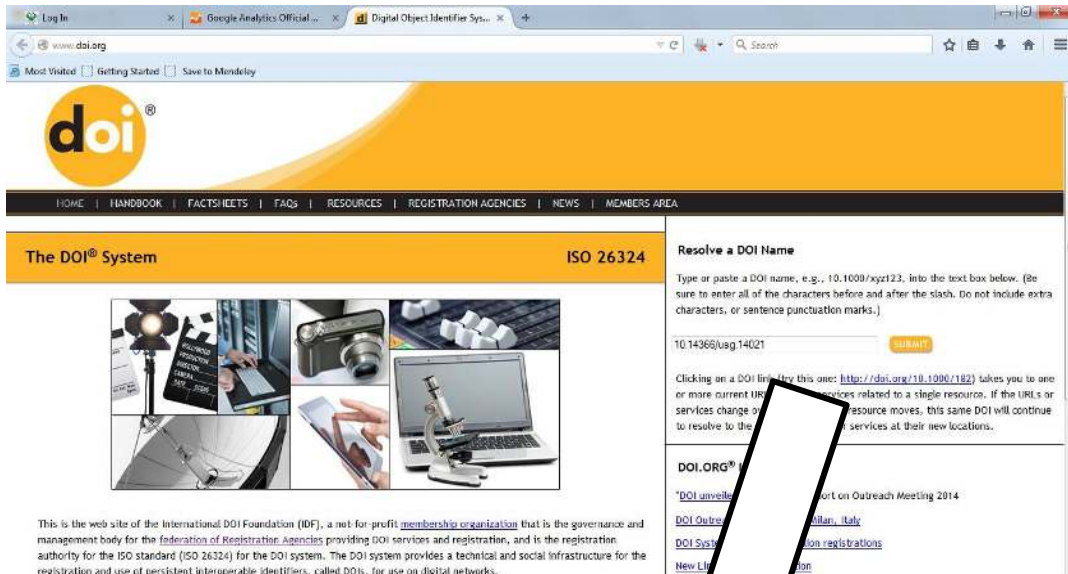
<http://dx.doi.org/10.14366/usg.14021>

Prefix alamat DOI adalah 10.14366 dan suffix-nya adalah usg.14021. Prefix 10.14366 merupakan alamat yang didapat dari penyedia alamat DOI, sedangkan suffix-nya dapat diatur sendiri oleh para pengelola jurnal sesuai dengan kebutuhan internalnya.

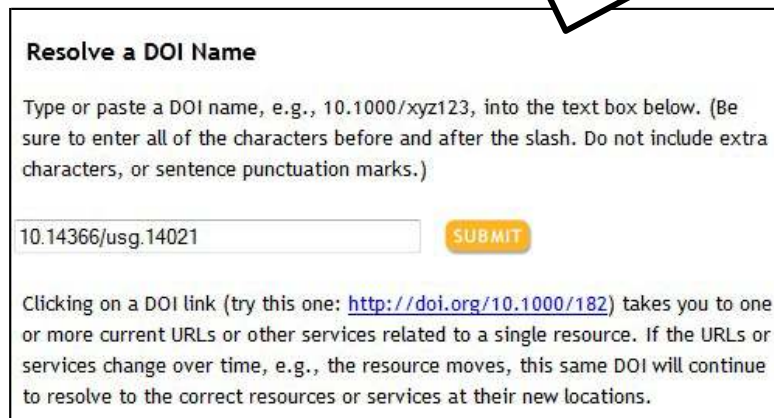
### Mengecek Alamat DOI

Bila kita mendapatkan sebuah alamat DOI, kita dapat memeriksa alamat tersebut. Lakukan langkah-langkah di bawah ini:

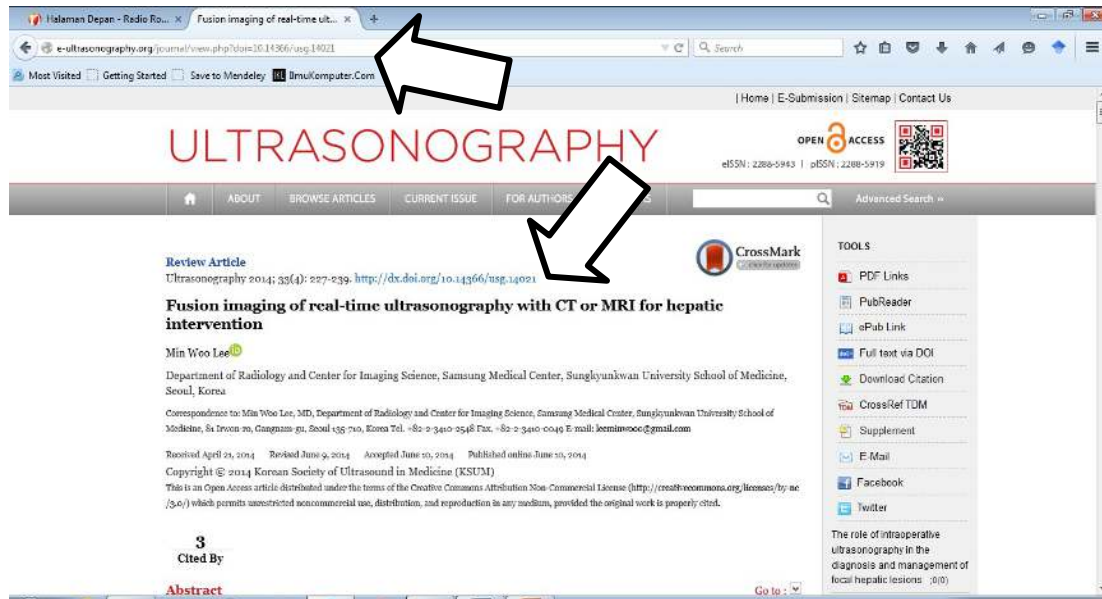
1. Jalankan browser ke alamat <http://dx.doi.org>.



2. Pada kotak **Resolve a DOI Name**, ketik alamat DOI dan klik tombol **SUBMIT**.



3. Alamat DOI tersebut akan mengarah ke sebuah halaman situs yang memuat artikel yang dimaksud. Berikut ini tampilannya.



Demikian penjelasan tentang DOI semoga bermanfaat, semoga Allah Yang Bersemayam Di Atas Arsy memudahkan urusan kita. Amin.

## Biografi Penulis

**Happy Chandraleka.** Seorang penulis TI independen. Menyelesaikan S1 di Teknik Elektro Universitas Diponegoro. Saat ini mengelola Open Journal Systems Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Informasi tentang penulis dapat dilihat di <http://thecakrabirawa.wordpress.com> dan dapat dihubungi via email [hchandraleka@gmail.com](mailto:hchandraleka@gmail.com).

(ditulis di Percetakan Negara 29, Jakarta, 11 Syawal 1436 H / 28 Juli 2015 M)